

# KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS ANDONG

Alif Lutfi Ghozali, Umi Alimah Milansari  
Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
aliflutfighozali@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan pengamatan dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik interaktif. Hasil penelitian menunjukkan Implementasi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Program Khusus Andong sudah berjalan secara efektif. Upaya yang dilaksanakan Kepala Sekolah untuk mengembangkan sekolah Efektif di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong yaitu melakukan Manajemen Berbasis Sekolah, mengadakan berbagai macam ekstrakurikuler, memberi reward bagi siswa dan guru yang berprestasi. Hambatan yang ditemui Kepala Sekolah ketika mengimplementasikan Gaya kepemimpinan Demokratik untuk mengembangkan sekolah Efektif berasal dari guru yang berupa ketidakhadiran guru saat rapat koordinasi.

**Kata Kunci:** kepemimpinan, demokratis, muhammadiyah, program khusus.

## A. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan membutuhkan kepala sekolah yang mampu memimpin dan mengelola sekolah dengan profesional. Wiyono (2017) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah memiliki peran penting untuk melakukan peningkatan dan pengembangan sekolah secara berkelanjutan (Yang, 2014).

Kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan merupakan figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah merupakan pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin, dan supervisor diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan ke arah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjajikan masa depan.

Disamping itu dibutuhkan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis seperti yang dikatakan Samino (2015) “ gaya atau tipe demokratis ini dipandang oleh berbagai kalangan sebagai gaya yang paling ideal”, kepala sekolah dengan gaya demokratis dirasa memiliki berbagai keunggulan untuk mengembangkan sekolah.

Namun, pada kenyataannya, terdapat permasalahan mendasar yaitu masih banyak kepala sekolah di Indonesia yang tidak mengetahui bagaimana menggunakan wewenang yang dimiliki untuk mengelola sekolah yang dipimpin karena takut membuat perubahan

(Sofo, Fitzgerald & Jawas, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah di Indonesia masih lemah dalam mengelola sekolah.

Kepemimpinan dalam pendidikan menjadi sangat penting karena kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan. Beberapa hasil studi terbaru telah menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan kepemimpinan kepala sekolah dengan efektifitas sekolah (Moorosi & Bantwini &, 2016).

Oleh sebab itu peneliti merasa penting melakukan perumusan masalah yaitu bagaimana implementasi gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong. Jenis data yang digunakan data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata serta sumber data tambahan berupa dokumen-dokumen. Sumber data utama penelitian adalah kepala sekolah SD Muhammadiyah Program Khusus Andong. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan pengamatan dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik interaktif.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong diperoleh kepala sekolah dalam melaksanakan sosialisasi visi, misi dan tujuan sekolah dilakukan dengan berbagai macam kegiatan yang kegiatan ini jarang dilakukan oleh sekolah-sekolah lain. Adapun bentuk sosialisasi yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan membuat pamflet-pamflet, membuat kalender sekolah, mengadakan lomba menghafal visi dan misi sekolah, memberikan buku saku kepada siswa yang antara lain berisi visi, misi dan tujuan sekolah serta buku agenda guru dan karyawan yang diberikan tulisan visi dan misi sekolah. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan Kepala Sekolah yakni membuat pamflet dan kalender sekolah.

Seorang kepala sekolah dapat menanggulangi permasalahan dan mengendalikan perilaku guru-guru serta mengikat perhatian mereka secara efektif dalam melaksanakan tugas-tugas di sekolah adalah hal yang perlu dilaksanakan. Sesuai dengan hasil wawancara, tindakan Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong lebih mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan.

Kemampuan umum yang dimiliki seorang anak biasanya dipergunakan sebagai predictor untuk menjelaskan tingkat kemampuan menyelesaikan program belajar, sehingga kemampuan ini sering disebut sebagai *scholastic attitude* atau potensi akademik. Seorang siswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi diduga memiliki kemampuan yang tinggi pula untuk menyelesaikan program-program belajar atau tugas-tugas belajar pada umumnya di sekolah, dan karenanya diperhitungkan akan memperoleh prestasi yang diharapkan. Sementara itu, kemampuan khusus atau bakat dijadikan predictor untuk berprestasi dengan baik dalam bidang kajian khusus seperti dalam bidang karya seni, musik, akting dan sejenisnya.

Sesuai dengan hasil wawancara di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong telah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler scientific Learning, Cultural Learning, Bakti Sosial, tapak suci, *Hizbul Wathan* dan belajar di Laboratorium Bahasa.

Standar sekolah yaitu penerapan pendidikan kecakapan hidup, pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan (PAKEM) menerapkan model pembelajaran konstruktivisme, menerapkan sistem penilaian yang komprehensif, menyusun formative TIK dalam pembelajaran, nilai UN di atas rata-rata regional, memiliki prestasi di tingkat regional, nasional dan internasional, dan 90% lulusan melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

Sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi hambatan yang berupa ketidakhadiran guru saat pengambilan keputusan dan berlebihnya kuota pendaftaran siswa baru, Kepala Sekolah membuat kebijakan yaitu pemberian undangan resmi kepada guru-guru serta membatasi kuota pendaftaran siswa baru.

#### **D. SIMPULAN**

Implementasi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Program Khusus Andong sudah berjalan secara efektif. Upaya yang dilaksanakan Kepala Sekolah untuk mengembangkan sekolah Efektif di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong yaitu melakukan Manajemen Berbasis Sekolah, mengadakan berbagai macam ekstrakurikuler, memberi reward bagi siswa dan guru yang berprestasi. Hambatan yang ditemui Kepala Sekolah ketika mengimplementasikan Gaya kepemimpinan Demokratik untuk mengembangkan sekolah Efektif berasal dari guru yang berupa ketidakhadiran guru saat rapat koordinasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Wiyono, B. B. (2017). The Effect of Self-evaluation on the Principals' Transformational Leadership, Teachers' Work Motivation, Teamwork Effectiveness, and School Improvement. *International Journal of Leadership in Education*, 1-21.
- Yang, Y. (2014). Principal's Transformational Leadership in School Improvement. *International Journal of Educational Management*, 28 (3), 279-288.
- Samino.(2015). *Kepemimpinan Pendidikan*.Kartasura :Fairus media
- Sofo, F., Fitzgerald, R., & Jawas, U. (2012). Instructional Leadership in Indonesian School reform: Overcoming the problems to move forward. *School Leadership and Management*. 32 (5), 503-522.
- Moorosi, P. & Bantwini, B. D. (2016). School District Leadership Styles and School Improvement: Evidence from Selected School Principals in the Eastern Cape Province. *South African Journal of Education*. 36(4), 1-9.